



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIRJEN PELAYANAN KESEHATAN
RSUP DR SARDJITO

PERAWATAN ISOLASI



Pendidikan Kesehatan
Untuk Pasien Dan Pengunjung

Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit
RSUP Dr Sardjito

Jl. Kesehatan No 1 Sekip, Bulaksumur, Yogyakarta 55284

Telp (0274) 587333; 631190 ext. 359

Email : pkrs.sardjitohospital@gmail.com

APAKAH PERAWATAN ISOLASI ?

Perawatan isolasi adalah suatu perawatan yang diberikan apabila pasien menderita suatu penyakit yang dapat ditularkan kepada orang lain, melalui udara, percikan (droplet) ataupun kontak.

Perawatan ini diterapkan di mana pasien akan dirawat secara tersendiri atau bila terdapat lebih dari satu pasien dengan jenis penularan penyakit yang sama dapat dirawat secara bersama (kohorting)

Tata cara perawatan akan diberikan secara khusus untuk KESELAMATAN SEMUA.

APA SAJA YANG HARUS DIKETAHUI ?

1. Pada ruangan tempat dimana pasien dirawat akan dipasang label dengan warna/gambar tertentu yang berfungsi sebagai informasi bagi staf dan pengunjung
2. Staf perawat atau dokter akan memakai masker/sarung tangan/gaun pelindung saat kontak dengan pasien kemudian akan dilepaskan sebelum keluar kamar dan selalu membersihkan tangan.

Hal ini merupakan pedoman standar pada tindakan perawatan di ruangan ini.

1. Pasien diwajibkan tetap dikamar selama periode tertentu sampai masa penularan dinyatakan negative atau tidak menular oleh dokter yang merawat.
2. Saat pasien direncanakan menjalani prosedur/tindakan yang tidak bisa dilakukan di luar ruangan (pemeriksaan radiologi, rehabilitasi medik). Bagian atau unit yang akan menerima akan diberikan informasi lebih dulu tentang kondisi pasien, sehingga staf akan memakai APD yang sesuai.
3. Hal penting yang perlu diketahui dalam perawatan isolasi adalah jenis penyakit dan cara penularannya, akan menentukan jenis perawatannya.

Contoh :

1. Penyakit TBC paru aktif, varicella (chickenpox) penularan lewat udara dirawat dalam ruang isolasi dengan tekanan negative dan pintu kamar harus selalu ditutup.
2. Informasi ini bisa anda dapatkan melalui dokter dan perawat yang bertugas.

BERAPA LAMA PERAWATAN ISOLASI BERLANGSUNG?

Perawatan bisa beberapa hari saja, tetapi dalam kasus tertentu seperti MRSA (Methicilline Resistant S.aureus) atau diare bisa berlangsung cukup lama, tergantung juga dari respon pasien terhadap pengobatan. Perawatan isolasi akan dihentikan sesegera mungkin bila sudah tidak diperlukan lagi, sehingga pasien dapat dirawat bersama pasien yang tidak infeksius atau pulang.

APA YANG HARUS DILAKUKAN PENGUNJUNG

1. Pasien tidak boleh dikunjungi, kecuali atas ijin dokter. Maksimal dua orang saja yang boleh berkunjung dalam waktu yang sama.
2. Melaporkan terlebih dahulu kepada perawat yang bertugas untuk mendapatkan penjelasan.
3. Melakukan kebersihan tangan sebelum dan setelah keluar ruangan.
4. Bayi dan anak-anak dibawah usia 12 tahun tidak boleh berkunjung.
5. Karangan bunga baik yang segar/kering/plastik tidak diperbolehkan, karena akan menyimpan debu dan kuman.
6. Gunakan kursi jangan duduk di tempat tidur pasien.

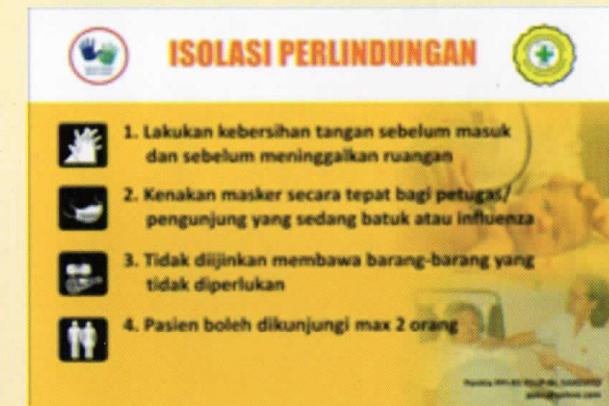
7. Bila dianjurkan menggunakan masker, lepaskan dan buang masker tersebut sesaat sebelum keluar kamar didalam tempat sampah kuning yang tersedia didekat pintu masuk kamar pasien, lakukan cuci tangan.
8. Untuk mencegah penyebaran infeksi, pengunjung tidak diperkenankan mengunjungi pasien yang berada di ruang perawatan lain.

PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI ADALAH TANGGUNG JAWAB KITA SEMUA. DENGAN SELALU MEMBERSIKAN TANGAN SETIAP SAAT, ANDA DAN ORANG LAIN TERSELAMATKAN.

ISOLASI PERLINDUNGAN

1. Tindakan ini diperlukan bagi pasien dalam kondisi daya tahan tubuh sangat rendah yaitu menjadi lebih/sangat rentan terhadap infeksi sehingga perlu dilindungi dari risiko penularan di RS. Pasien bisa tertular bakteri, jamur, parasit dari kolonisasi pasien sendiri maupun dari lingkungan luar.
2. Pengunjung dibatasi hanya untuk kepentingan khusus, maksimal 2 orang.

3. Pengunjung wajib mematuhi tata cara dan alur masuk ke ruangan DEMI KESELAMATAN PASIEN.
4. Pasien dan pengunjung dilarang membawa barang bawaan dari luar.
5. Pengunjung dengan infeksi saluran nafas DILARANG masuk ke ruangan.



Informasi Lebih Lanjut, hubungi :

**Tim Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
RSUP Dr Sardjito Yogyakarta**

GBST Lantai 2

Senin s/d Jumat pkl. 08.00 - 16.00 WIB

Telepon (0274)587333; 631190 ext. 687

Email : ipcn.ppirss@gmail.com